

RINGKASAN

Berdasarkan hasil analisis selama pelaksanaan magang di Puskesmas Banyu Urip Kota Surabaya, penerapan fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) pada Program Posyandu Keluarga (POSGA) telah berjalan dengan baik. Pada tahap planning, perencanaan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan dan permasalahan kesehatan masyarakat, analisis data sasaran, serta penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) sebagai pedoman pelaksanaan program. Tahap organizing dilaksanakan dengan sistem pelayanan terpadu tanpa pemisahan klaster, melalui pembagian tugas yang jelas antara tenaga kesehatan dan Kader Surabaya Hebat (KSH) sehingga pelayanan dapat diberikan secara efektif kepada seluruh sasaran. Tahap actuating meliputi pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, bayi, balita, remaja, usia produktif, dan lansia berupa penimbangan, pengukuran, imunisasi, pemeriksaan kesehatan dasar, pemeriksaan tekanan darah, skrining penyakit tidak menular, penyuluhan kesehatan, edukasi TOGA, serta pemberian PMT. Selanjutnya, tahap controlling dilakukan melalui monitoring, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi berkala melalui Lokakarya Mini (Lokmin) sebagai dasar perbaikan program pada periode berikutnya.

Hasil rekapitulasi posyandu keluarga menunjukkan bahwa cakupan pelayanan ibu hamil telah mencapai 100%, sedangkan cakupan pelayanan bayi sebesar 91,44%, balita 88,48%, dan prasekolah 74,91%. Namun, cakupan pelayanan pada kelompok remaja (9,25%), dewasa (8,93%), dan lansia (15,19%) masih rendah. Selain itu, hasil skrining kesehatan menemukan 3 kasus Kekurangan Energi Kronis (KEK), 4 kasus anemia, 252 kasus hipertensi, 36 kasus diabetes melitus, serta 295 sasaran memerlukan rujukan untuk pelayanan kesehatan lanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyakit tidak menular dan rendahnya partisipasi masyarakat, terutama pada kelompok usia produktif dan lansia, masih menjadi permasalahan utama yang perlu mendapat perhatian.

Sebagai tindak lanjut, disusun program **GERAK POSGA AKTIF (Gerakan Masyarakat Aktif ke Posyandu Keluarga)** yang bertujuan meningkatkan kehadiran sasaran remaja, usia produktif, dan lansia melalui edukasi, penyebaran informasi, skrining kesehatan, kunjungan rumah, serta penguatan peran kader. Program ini diharapkan mampu meningkatkan cakupan pelayanan Posyandu Keluarga, memperkuat deteksi dini penyakit tidak menular, dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan layanan promotif dan preventif secara rutin.

Serta melakukan kunjungan rumah (*home visit*) dengan nantinya memberikan buah tangan kepada warga dari hasil kas yang mereka lakukan berupa iuran tersebut.